

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan dan Minuman) yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2022-2023

Christian Ether^a, Aja Pranata^{a*}, Akmal Atma Jaya^a, Alicia Veronica Manurung^a, Christyne Lourenza Purba^a, Citra Zueta Silaban^a, Durratul Farrah Noor^a

^a Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 14-11-2024

Revised : 27-11-2024

Accepted : 03-12-2024

Keywords: *Liquidity Ratio, Performance Financial, Solvency Ratio*

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas*

Corresponding Author:
ajapranata9@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study examines the impact of liquidity and solvency ratios on the financial performance of manufacturing companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022-2023 period. Amid global economic challenges, maintaining financial stability is crucial for the sustainability of business operations. The research employs secondary data from the financial statements of selected companies using a quantitative approach. The results indicate that, simultaneously, the Current Ratio (CR) and Debt-to-Equity Ratio (DER) significantly affect the Return on Assets (ROA). Higher liquidity ratios tend to improve financial performance, while solvency ratios play a vital role in determining a company's financial health. This study emphasizes the importance of financial statements as a tool for evaluating company performance and supporting strategic decision-making.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2023. Dengan menghadapi tantangan ekonomi global, menjaga stabilitas keuangan menjadi hal penting untuk keberlanjutan operasional perusahaan. Penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan terpilih dengan pendekatan kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Rasio likuiditas yang lebih tinggi cenderung meningkatkan kinerja keuangan, sementara rasio solvabilitas berperan penting dalam menentukan kesehatan keuangan perusahaan. Penelitian ini menegaskan pentingnya laporan keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan

dan membantu pengambilan keputusan strategis.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang tidak menentu, perusahaan perlu memastikan kondisi keuangannya tetap stabil. Kondisi saat ini menunjukkan banyak perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga likuiditas akibat ketidakpastian ekonomi global. Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sering kali berdampak pada keberlanjutan operasional. Selain itu, tingginya tingkat utang atau rendahnya solvabilitas memperbesar risiko kebangkrutan, yang pada akhirnya memengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu Perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna (Dharma et al., 2023). Menurut Hery dalam (Prasthiwi, 2022) kinerja keuangan digunakan untuk mengidentifikasi potensi perkembangan dan ekspansi keuangan perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan kondisi keuangan dankinerjanya jika mereka ingin bertahan dan berkembang (Rahmanda et al., 2022)

Salah satu jenis analisis laporan keuangan yang paling sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan (Atika & Asih, 2024). Analisis rasio keuangan menjadi instrumen yang signifikan untuk mengevaluasi kinerja tersebut, karena mampu memberikan gambaran tentang kondisi moneter perusahaan berdasarkan data yang terdapat dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan rasio keuangan, perusahaan dapat mengantisipasi berbagai risiko keuangan dan menentukan langkah strategis yang diperlukan.

Rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis, di antaranya rasio solvabilitas dan likuiditas. Rasio solvabilitas, menurut Munawir (2007) dalam (Maria & Ruslim, 2020), mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, terutama saat perusahaan berada dalam kondisi likuidasi. Sementara itu, rasio likuiditas, sebagaimana diungkapkan oleh Hanafi dan Halim dalam (Aniswati, 2020), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan melihat perbandingan antara aktiva lancar dan utangnya. Analisis terhadap kedua rasio ini sangat penting untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan secara komprehensif.

Penelitian terbaru oleh Azka Muhammad Naufal dan Gata Genia Fatihat (2023) yang berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Secara

parsial, *Current Ratio* (CR) tidak mempengaruhi *Return on Assets* (ROA), sementara *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sebaliknya, *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, ketiga rasio ini berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan sub sektor rokok periode 2017-2021.

Penelitian oleh Adelina Anggraini Darminto (2020) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan DER dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa DER yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan ekuitas untuk melunasi utang, sementara TATO yang efektif dapat memaksimalkan keuntungan melalui penggunaan aset yang efisien.

Penelitian oleh Intania Situmorang (2023) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor Advertising, Printing, and Media yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 dengan menggunakan 10 sampel perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, CR dan DER masing-masing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, CR dan DER juga berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengelolaan likuiditas dan struktur modal dalam memengaruhi kinerja aset perusahaan.

Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), yang masing-masing akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur (makanan dan minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2022-2023. Karena hubungan antara variabel-variabel ini dapat dijelaskan secara logika, rasio *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Ini karena rasio ini mampu memberikan tolak ukur untuk menilai kegiatan operasi perusahaan (Astutik. Erni puji et al., 2019).

Sektor makanan dan minuman dipilih karena kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, dengan potensi pertumbuhan yang besar meski menghadapi tantangan yang kompleks. Analisis ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai daya tahan dan kemampuan perusahaan untuk berkembang di tengah dinamika pasar. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menjadi acuan bagi investor, manajemen, dan pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan yang strategis, terutama dalam hal perencanaan keuangan, pembiayaan, investasi, dan operasional bisnis perusahaan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai

alat untuk menyampaikan informasi keuangan atau aktivitas suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik terkait data keuangan maupun aktivitas organisasi tersebut (Munawir dalam Dharma et al., 2023).

Berdasarkan IAI dalam (Dharma et al., 2023), laporan keuangan merupakan salah satu tahap dari proses pelaporan keuangan. Dokumen ini mencakup elemen-elemen utama seperti neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai format, seperti laporan arus kas atau arus dana), catatan laporan keuangan, dan bagian lain yang relevan. Menurut Wahyudiono dalam (Tanor et al., 2015), analisis laporan keuangan secara mendasar adalah untuk membantu pemakai dalam memperkirakan masa depan perusahaan melalui perbandingan, evaluasi, dan analisis tren dari berbagai aspek keuangan perusahaan.

Menurut Daruinto dalam (Tanor et al., 2015), analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai sejumlah tujuan. Contohnya, analisis ini bisa digunakan sebagai alat penyaringan awal dalam memilih alternatif investasi atau merger, sebagai alat peramalan mengenai keadaan dan kinerja keuangan di masa depan, sebagai proses diagnosis untuk masalah-masalah manajemen, operasi, atau isu lainnya, serta sebagai alat untuk mengevaluasi manajemen.

Dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan ditujukan untuk memahami keadaan finansial yang ada agar dapat diketahui dampaknya terhadap keberlangsungan perusahaan serta kinerja perusahaan ke depannya.

Rasio adalah angka yang menggambarkan hubungan antara satu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan. Sedangkan menurut memberikan batasan sebagai berikut: Rasio keuangan merupakan angka yang dihasilkan dari perbandingan antara satu komponen laporan keuangan dengan komponen lainnya yang memiliki kaitan relevan dan penting (Harahap dalam Suherti et al., 2017).

Rasio keuangan memberikan informasi yang lebih bernilai bagi investor, kreditor, dan manajer dibandingkan dengan angka absolut yang tercantum dalam laporan keuangan (Andrew dan Schmidgall dalam Maria & Ruslim, 2020)

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio*. (Kasmir dalam (Indrasti, 2020)

Menurut Kasmir dalam dalam (Dwi Putranto & Budi Setiadi, 2023) menyatakan bahwa Rasio lancar merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya.

Adapun rumus untuk menghitung *Current Ratio* yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2015

Menurut Sawir dalam (Lestari et al., 2019) rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya menggunakan aset yang dimiliki. Dalam pengertian lain, Menurut Kasmir solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimilikinya. Secara lebih luas, rasio solvabilitas mengacu pada ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut Kasmir dalam (Maria & Ruslim, 2020) rasio solvabilitas, digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang dan ekuitas. Rasio ini menggambarkan struktur atau proporsi total utang terhadap total ekuitas perusahaan dalam mendukung pemenuhan kewajiban jangka panjang. Semakin tinggi penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri dapat menurunkan nilai perusahaan, yang menjadi faktor penting bagi investor dalam menilai perusahaan.

Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2015

Kinerja keuangan perusahaan bertujuan untuk menilai apakah suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik, terdapat indikator utama yang dapat dijadikan acuan dalam menentukan sejauh mana perusahaan tersebut menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik (Menurut Cochran & Wood dalam Maria & Ruslim, 2020).

Kinerja keuangan perusahaan umumnya terbagi menjadi dua kategori utama: pertama, terkait dengan pengembalian kepada investor; dan kedua, berkaitan dengan pengembalian akuntansi berupa laba. Terdapat beberapa kelompok ukuran kinerja keuangan yang dapat diterapkan oleh perusahaan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio ini dianggap efektif karena mampu mengukur kinerja perusahaan berdasarkan penggunaan aset dan modal yang dimiliki. Hal ini karena aset dan modal merupakan elemen penting dalam operasional perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang menggambarkan kemampuan rata-rata aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum pajak (*earning before tax*). ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) dari penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa, berdasarkan total aset yang dimiliki

perusahaan dalam (Yuliani, 2021).

Adapun rumus untuk menghitung *Return On Assets Ratio* yaitu:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2015

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell dalam (Ardiansyah et al., 2023) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka serta pengukuran numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguji hubungan antara variabel-variabel dengan memanfaatkan analisis statistik.

Sumber Data

Data yang diperoleh bersumber dari laporan keuangan tahunan yang berfokus pada perusahaan manufaktur (sektor makanan dan minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022-2023.

Populasi dan Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono dalam (Maharani & Bernard, 2018) menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Tabel 1. Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
5	PT Palma Serasih Tbk	PSGO
6	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
7	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
8	PT Akasha Wira International Tbk	ADES
9	PT FKS Multi Agro Tbk	FISH
10	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
11	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
12	PT Siantar Top Tbk	STTP
13	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
14	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
15	PT Toba Surimi Industries Tbk	CRAB
16	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM
17	PT Jafpa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
18	PT Indo Boga Sukses Tbk	IBOS

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data penelitian sekunder adalah informasi yang diterima dan dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber lain, seperti bukti, catatan, atau informasi yang dikumpulkan dalam arsip laporan (Permana et al., 2022).

Data dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023.

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui peninjauan terhadap buku, literatur, dokumen, serta berbagai laporan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji dan ingin diselesaikan (Nazir dalam Aris, 2020)

2) Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis mencari dan mengumpulkan data-data dari laporan

keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023.

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan Software SPSS 30, untuk mengolah data statistik deskriptif, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis, dan regresi linear berganda.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	36	3.5289	2.37514
Debt To Equity Ratio	36	.3944	.19309
Return On Assets	36	.0822	.05083
Valid N (listwise)	36		

Sumber: Output SPSS 30, Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) senilai $3,53 > 2$, hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan likuid. Nilai rata-rata *Debt To Equity Ratio* (DER) senilai $0,40 < 1$ hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan solvable. Nilai rata-rata *Return On Assets* senilai $5,1\%$, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1 aset akan memperoleh laba bersih Rp.0,51.

b. Koefisien Korelasi

Tabel 3. Koefisien Korelasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.467 ^a	.218	.171

Sumber: Output SPSS 30, Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai R adalah 0,467, berada pada interval korelasi 0,25 – 0,50 dan menunjukkan tingkat hubungan yang cukup. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio*

(DER) terhadap variabel dependen *Return On Assets* (ROA) memiliki tingkat hubungan yang cukup.

c. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (KD): R Square = 0.218. interpretasi = berdasarkan table tersebut dipengaruhi nilai koefisien R Square(R²) sebesar 0.218 atau 21.8%. Jadi, kesimpulannya besarnya pengaruh variable CR terhadap ROA sebesar 0.218 atau 21.8%.

d. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	3.154	.003
	Current Ratio	-.777	.443
	Debt To Equity Ratio	-2.154	.039

Sumber: Output SPSS 30, Data Sekunder Diolah

Jumlah variabel penelitian yaitu 3 dan jumlah sampel yaitu 3 (36 – 3 = 33) dengan tingkat signifikansi 0,05 maka didapatkan t tabel senilai 1,692. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh maka t hitung perlu dibandingkan dengan t tabel. Maka berdasarkan tabel diatas, diketahui pengaruh sebagai berikut:

Hipotesis 1: *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan tabel diatas nilai t hitung CR lebih kecil dari t tabel $-0,777 < 1,692$ dengan nilai signifikansi $0,443 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*. Dengan demikian HO diterima.

Hipotesis 2: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan tabel diatas nilai t hitung DER lebih kecil dari t tabel $-2,154 < 1,692$ dengan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*. Nilai t negatif mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya DER, maka ROA akan mengalami penurunan. Dengan demikian HO ditolak.

e. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a		
Model		Sig.
1	Regression	.017 ^b
	Residual	
	Total	

Sumber: Output SPSS 30, Data Sekunder Diolah

Penelitian ini mempunyai sampel sejumlah 36 dan mempunyai 2 variabel independen dan 1 variabel dependen, jadi $df_1 = 3 - 1 = 2$, sedangkan $df_2 = 36 - 3 = 33$, maka didapatkan nilai f tabel senilai 3,28. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F hitung senilai 4,608 dan nilai F tabel senilai 3,28. Hasil ini memperlihatkan nilai F hitung ($4,608 > 3,28$) dengan nilai signifikansi 0,017. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

f. Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.168	.053
	Current Ratio	-.005	.007
	Debt To Equity Ratio	-.173	.080

Sumber: Output SPSS 30, Data Sekunder Diolah

Berdasarkan tabel diatas pada kolom B pada constant (a) adalah 0.168, sedangkan nilai CR (b) adalah -0.05 dan DR (c) adalah -0.173 sehingga persamaan atau model regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$ROA = 0,168 + (-0,005 CR) + (-0,173 DER)$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta senilai 0, 168 menyatakan jika *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*

bernilai 0, maka *Return on Assets* akan menjadi senilai 0.168

- 2) Koefisien *Current Ratio* (CR) senilai $-0,005$ menyatakan bahwa setiap penurunan CR senilai 1, maka ROA akan mengalami penurunan senilai $-0,005$
- 3) Koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) senilai $-0,173$ menyatakan bahwa setiap penurunan DAR senilai 1, maka ROA akan mengalami penurunan senilai $-0,173$

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dapat dilihat dari tingkat signifikansi 0,443 yang lebih besar dari 0,05 atau dapat dirumuskan ($0,443 > 0,05$). Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_1 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adelina Anggraini Darminto (2020) yang membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) yang dapat dilihat dari tingkat signifikansi 0,039 yang lebih kecil dari 0,05 atau dapat dirumuskan ($0,039 < 0,05$). Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Intania Situmorang (2023) yang membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), 3) Secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan: 1) Perusahaan dapat lebih fokus pada pengelolaan hutang secara lebih baik untuk meningkatkan keuntungan mereka. Selain itu, untuk menghasilkan penjualan yang lebih banyak, disarankan untuk mempertahankan atau meningkatkan kecepatan perputaran aset untuk meningkatkan keuntungan mereka dan memastikan kinerja perusahaan terus berjalan dengan baik; 2) Disarankan untuk memasukkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini ke dalam penelitian selanjutnya. Misalnya, *cash ratio*, *debt to equity*, *receivable turnover*, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniswati. (2020). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. MIDI UTAMA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* (Vol. 8). www.idx.co.id
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Aris, D. C. (2020). *Jurnal Ilmiah Pamenang-JIP Literature Study of Service Quality Towards Patients Satisfaction in Hospitals*. 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.53599>
- Astutik, Erni puji, Nilasari, A. P., & Hutajulu, D. M. (2019). *Prosiding SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS Fakultas Ekonomi Universitas Tidar Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*.
- Atika, W., & Asih, D. N. L. (2024). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)*.
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada perusahaan rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Dwi Putranto, Y., & Budi Setiadi, P. (2023). *Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021*.
- Indrasti, A. W. (2020). *ANALISA PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018*.
- Lestari, F. D., Subani, S. 2, Tinggi, S., Widya, I. E., & Lumajang, G. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. In *Jurnal Riset Akuntansi* (Vol. 2, Issue 3). <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra>
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). *ANALISIS HUBUNGAN RESILIENSI MATEMATIK TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA MATERI LINGKARAN*.

- Maria, A. I., & Ruslim, H. (2020). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Naufal, A. M., & Fatihat, G. G. (2023). Pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 11(1), 41-47.
- Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Riza, , Zein Nurrikinita. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero)*, TBK. 4(1), 32–43.
- Prasthiwi, L. H. (2022). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (PADA PERUSAHAAN SEKTOR HEALTHCARE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)*.
- Rahmanda, I., Widyanti, R., & Basuki. (2022). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2016-2020*.
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan sub sektor advertising, printing and media yang terdaftar di BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165-179.
- Suherti, E., Fernos, J., Keuangan, A., Perbankan, D., & Pembangunan, ". (2017). *ANALISA RASIO TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT*.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., Walandouw, S. K., Tanor, M. O., Sabijono, H., Kho Walandouw, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2015). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, TBK. In *Analisis laporan keuangan dalam... Jurnal EMBA* (Vol. 639, Issue 3).
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>